

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, DAN EXTENDING (CORE) BERBANTUAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS POSTER PADA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GANEAS KABUPATEN SUMEDANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Listiyanti Meira Mubarakah¹, E.Sulyati², Asep Saepurokhman³

¹Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas April

²Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas April

³Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas April

¹*listiyantimeiramubarakah@gmail.com*, ² *e_sulyati@unsap.ac.id*,

³*saepurokhmanasep_fkip@unsap.ac.id*

Nomor HP¹ 085860497932, Nomor HP : ²085294271371, Nomor HP :
³08122102933

ABSTRACT

Poster writing is an essential skill for students, especially in today's visual era. Through poster creation, students are trained to think creatively, organize ideas, and convey messages effectively and engagingly. Poster writing skills are beneficial not only in learning contexts but also in everyday life. Based on field observations, students experience difficulty formulating ideas or concepts, lack attractive designs, and lack writing skills. This is due to the lack of variety in the learning models implemented by teachers.

This study aims to describe the differences in poster writing learning outcomes between sixth-grade elementary school students in Ganeas District, Sumedang Regency, using the Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending (CORE) model with the aid of Canva and those without the CORE model with the aid of Canva in the 2025/2026 academic year. Therefore, the instruments used were teaching modules and tests. The method used in this study was a quasi-experimental study with qualitative and quantitative analysis.

Based on data analysis, the success rate of poster writing learning using the CORE model with the aid of Canva in the experimental class was categorized as high. This is evidenced by the results of the z test which shows that z count -0.36 is located in the interval -Z0.4900 S.d Z0.4900 or -2.33 < -0.36 < 2.33. The success rate of learning to write posters using image media in the control class is classified as sufficient. This is evidenced by the results of the z test which shows z count -2.14 is located in the interval -Z0.4900 to Z0.4900 or -2.14 > -2.33. There is a difference in the success rate of learning to write posters between those using the CORE model assisted by Canva media and those using the conventional model. The results of

the t test calculation show t count = 1.94 which is smaller than $t_{0.995} = 2.66$ or $1.94 < 2.66$. This means that both models are equally good when used in learning to write posters. This is evidenced by the average value of the experimental class, namely 77.33, which is not much different from the control class, namely 70.77. In other words, there was no significant difference in the success rate of poster writing students using the CORE model with Canva media compared to those using the conventional model.

Keywords: Learning model, CORE learning model, poster writing, Canva media.

ABSTRAK

Menulis poster merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki siswa, terutama di era visual seperti sekarang. Melalui pembuatan poster, siswa dilatih untuk berpikir kreatif, mengorganisasi ide-ide, serta menyampaikan pesan secara efektif dan menarik. Keterampilan menulis poster tidak hanya bermanfaat dalam konteks pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, siswa mengalami kesulitan menyusun ide atau konsep, penyusunan desain yang kurang menarik, serta kurangnya keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil pembelajaran menulis poster antara yang menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending (CORE) berbantuan media canva dengan yang tidak menggunakan model CORE berbantuan media canva pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan yaitu modul ajar dan tes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan analisis data, bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model CORE berbantuan media canva pada kelas eksperimen tergolong kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji z yang menunjukkan zhitung -0,36 terletak di dalam interval -Z_{0,4900} s.d Z_{0,4900} atau $-2,33 < -0,36 < 2,33$. Tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan media gambar pada kelas kontrol tergolong pada kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji z yang menunjukkan zhitung -2,14 terletak di dalam interval -Z_{0,4900} s.d Z_{0,4900} atau $-2,14 > -2,33$. Terdapat perbedaan tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster antara yang menggunakan model CORE berbantuan media canva dengan yang menggunakan model konvensional. Hasil perhitungan uji t menunjukkan thitung = 1,94 yang lebih kecil dari $t_{0,995} = 2,66$ atau $1,94 < 2,66$. Artinya, kedua model tersebut sama baiknya jika digunakan dalam pembelajaran menulis poster. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,33 yang tidak jauh berbeda dengan kelas kontrol yaitu 70,77. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat

keberhasilan pembelajaran menulis poster yang menggunakan model CORE berbantuan media canva dengan yang menggunakan model konvensional.

Kata Kunci: Model pembelajaran, model pembelajaran CORE, Menulis poster, Media Canva.

A. Pendahuluan

Salah satu bentuk tulisan yang dipelajari siswa di kelas VI adalah menulis poster. Menulis poster tidak hanya melibatkan kemampuan menulis, tetapi juga kemampuan menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Sudjana dan Rivai (2002: 52) berpendapat, "Poster adalah perpaduan visual dari desain yang kuat, dilengkapi warna-warna dan pesan, bertujuan untuk menarik perhatian orang yang lewat dan menanamkan gagasan di ingatan mereka". Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI, poster dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kreatif siswa. Pembelajaran poster di sekolah dasar memberikan banyak manfaat bagi perkembangan siswa secara keseluruhan. Dengan pemanfaatan yang tepat, pembelajaran menulis poster dapat lebih menarik, efektif, dan berkesan bagi siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Anitah, S. (2009: 15) berpendapat bahwa, "Menulis poster adalah proses kreatif mengombinasikan kata-kata singkat dengan elemen visual agar pesan mudah dipahami dan menarik perhatian pembaca". Menulis poster merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh siswa, terutama di era visual seperti sekarang. Melalui pembuatan poster, siswa dilatih untuk berpikir kreatif, mengorganisasi ide-ide, serta menyampaikan pesan secara efektif dan menarik. Keterampilan menulis poster tidak hanya bermanfaat dalam konteks pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Poster merupakan hal yang biasa dijumpai siswa dalam lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat permasalahan yang perlu dikaji dalam kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya dalam pembelajaran menulis poster. Siswa mengalami kesulitan menyusun ide atau konsep, penyusunan desain yang kurang menarik, serta kurangnya keterampilan menulis. Hal ini

dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan guru. Padahal, penggunaan model pembelajaran yang beragam sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, kemampuan siswa, dan mengakomodasi berbagai gaya belajar.

Dengan penggunaan model yang tepat, dapat membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang menarik, terarah, dan interaktif. Model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam materi yang berkaitan dengan menulis, model pembelajaran yang digunakan harus menarik dan dapat mengembangkan kreativitas siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yakni model *Connecting, Organizing, Reflecting*, dan *Extending* (CORE).

Model pembelajaran CORE merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Menurut Shoimin (2014: 123), "Model pembelajaran CORE berlandaskan pada teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan

interaksi dengan lingkungan sekitar". Model CORE menekankan pada pentingnya menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, mengorganisasikan informasi, merefleksikan proses pembelajaran, dan mengembangkan ide-ide baru. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis poster. Beberapa kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya kreativitas, kesulitan dalam mengorganisasikan informasi, serta terbatasnya akses terhadap media dan alat bantu yang memadai.

Di era digital saat ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah melahirkan berbagai macam perangkat lunak dan aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu aplikasi yang populer dan mudah digunakan oleh siswa adalah canva. Resmini dkk. (2021: 276) berpendapat, "Canva merupakan program desain online yang menyediakan berbagai macam template desain yang dapat

digunakan untuk membuat media pembelajaran”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimanakah tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Ganeas kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimanakah tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster yang tidak menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Ganeas kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026?
3. Adakah perbedaan tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster antara yang menggunakan model CORE berbantuan media *canva* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran CORE berbantuan media *canva* pada siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Ganeas kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026?

4. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada siswa kelas VI sekolah dasar di kecamatan Ganeas kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026?

Sedangkan tujuan penelitiannya yakni mendeskripsikan:

1. tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar di kecamatan Ganeas kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026;
2. tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster yang tidak menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar di kecamatan Ganeas kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026;
3. perbedaan tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster antara yang menggunakan model CORE berbantuan media *canva* dengan yang tidak menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar di kecamatan Ganeas kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026; dan

4. tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar di kecamatan Ganeas kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026.

B. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2019: 72) menyatakan bahwa, “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keterkaitan dalam pengujian suatu hipotesis dengan pengaruh, hubungan, maupun perbedaan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

Metode eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasy experiment* atau eksperimen semu yang memiliki arti eksperimen yang tidak sebenarnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis poster pada kelas eksperimen secara keseluruhan (SDN Bojongkoneng, SDN Cibogo,

SDN Cileuweung) diperoleh data dari tiga kelompok data hasil pembelajaran pada kelas eksperimen di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis poster siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026 Kabupaten Sumedang dengan menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting*, dan *Expending* (CORE) berbantuan media *canva* tergolong pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis poster setelah pembelajaran dengan menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada kelas eksperimen pertama mencapai 81, kelas eksperimen kedua 78 dan kelas eksperimen ketiga yang mencapai 74. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis poster pada seluruh sampel di atas mencapai 77 dan tergolong pada kategori tinggi. Sementara, dari tiga kelompok data hasil pembelajaran pada kelas eksperimen di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis poster siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026 Kabupaten Sumedang dengan menggunakan

model CORE berbantuan media *canva* tergolong pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis poster setelah pembelajaran dengan menggunakan model CORE berbantuan media *canva* pada kelas eksperimen pertama mencapai 81, kelas eksperimen kedua 78 dan kelas eksperimen ketiga yang mencapai 74. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis poster pada seluruh sampel di atas mencapai 77 dan tergolong pada kategori tinggi.

Hasil tanggapan siswa menunjukkan hampir sebagian besar siswa yang menjadi sampel penelitian ini memiliki belajar yang sangat tinggi dalam pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media *canva*. Hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa sebagian besar siswa 70% atau 21 orang memiliki tanggapan yang sangat tinggi dan 30% atau 9 orang memiliki tanggapan dengan kategori tinggi dari 30 siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media

canva. Kenyataan tersebut dibuktikan pula dengan skor rata-rata yang mencapai 90 dan tergolong pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tanggapan yang sangat tinggi dalam pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model CORE berbantuan media *canva*.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Dari hasil perhitungan χ^2 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 8,34$ sedangkan χ^2_{tabel} dalam taraf kepercayaan 1% dan derajat kebebasan 3 adalah 11,34. Jika dibandingkan χ^2 dari daftar. Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $8,34 < 11,34$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya, hasil penelitian ini berlaku untuk seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026.

b. Uji z

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $Z_{hitung} = -0,36$ sedangkan

Ztabel = 2,33. Bila kita dibandingkan ternyata Zhitung terletak didalam interval -Z0,4900 s.d Z0,4900. Karena Zhitung terletak didalam interval -Z0,4900 s.d Z0,4900 ($-2,33 < -0,36 < 2,33$), maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expendig (CORE) berbantuan media canva pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026 tergolong tinggi.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

a. Uji Normalitas Data

Dari hasil perhitungan χ^2 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,28$ sedangkan χ^2_{tabel} dalam taraf kepercayaan 1% dan derajat kebebasan 3 adalah 11,34. Jika dibandingkan χ^2 dari daftar. Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $10,28 < 11,34$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya, hasil penelitian ini berlaku untuk seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas

Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026 .

b. Uji z

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh Zhitung = -2,14 sedangkan Ztabel = 2,33 bila kita bandingkan ternyata Zhitung terletak di dalam interval -Z0,4900 s.d Z0,4900. Karena Zhitung terletak di dalam interval -Z0,4900 s.d Z0,4900 ($-2,14 < 2,33$), maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model konvensional pada peserta didik kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas tergolong cukup tinggi.

3. Uji Hipotesis Ketiga

a. Uji Homogenitas

Dari hasil perhitungan didapat nilai Fhitung adalah 1,40 sedangkan nilai $F_{0,01(30/29)}$ didapat 2,64. Jika kita bandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F dari tabel, $F_{hitung} < F_{0,01(30/29)}$ atau $1,40 < 2,64$. Dengan demikian, kedua varian dikatakan homogen sehingga pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji t.

b. Uji t

Dari hasil perhitungan uji t di atas, diperoleh $t_{hitung} = 1,94$ sedangkan $t_{0,995} = 2,66$. Bila kita bandingkan antara keduanya, ternyata t_{hitung} lebih kecil dari $t_{0,995}$ karena t_{hitung} lebih kecil dari $t_{0,995}$ atau $1,94 < 2,66$ maka hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster antara yang menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media canva dengan gambar di kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas ditolak. Artinya, kedua model tersebut sama baiknya jika digunakan dalam pembelajaran menulis poster. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster yang menggunakan model CORE berbantuan media canva dengan yang tidak menggunakan model CORE berbantuan media canva pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas. Dengan demikian, penggunaan model CORE berbantuan media canva dengan model konvensional memberikan pengaruh terhadap peningkatan

keberhasilan pembelajaran menulis poster.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas tahun pelajaran 2025/2026 tentang pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media canva dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media canva pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas tahun pelajaran 2025/2026 tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji z yang menunjukkan $z_{hitung} = -0,36$ terletak di dalam interval 1. $Z_{0,4900}$ s.d $Z_{0,4900}$ ($-2,33 < -0,36 < 2,33$). Selain itu, dibuktikan juga dengan pencapaian nilai rata-rata yang mencapai 77,33 dan tergolong pada kategori tinggi.
2. Tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster dengan yang tidak menggunakan model

Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media canva pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas tahun pelajaran 2025/2026 tergolong cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji z yang menunjukkan Zhitung-2,14 terletak di dalam interval -Z0,4900 s.d Z0,4900 ($-2,14 < -2,33$). Selain itu, dibuktikan juga dengan pencapaian nilai rata-rata yang mencapai 70,77 dan tergolong pada kategori cukup tinggi.

3. Dari hasil perhitungan uji t di atas, diperoleh thitung = 1,94 sedangkan t0,995 = 2,66. Bila kita bandingkan antara keduanya, ternyata thitung lebih kecil dari t0,995 karena thitung lebih kecil dari t0,995 atau $1,94 < 2,66$ maka hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat keberhasilan pembelajaran menulis poster antara yang menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media canva dengan gambar di kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas ditolak. Artinya, kedua model tersebut sama baiknya jika digunakan dalam pembelajaran menulis poster. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-

rata kelas eksperimen 77,33 yang tidak jauh berbeda dengan kelas kontrol yaitu 70,77.

4. Tanggapan siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026 dalam pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media canva tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata tanggapan siswa pada kelas eksperimen yang mencapai 90 dan tergolong pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, tanggapan siswa yang menggunakan tanggapan siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026 dalam pembelajaran menulis poster dengan menggunakan model Connecting, Organizing, Reflecting, dan Expending (CORE) berbantuan media canva tepat digunakan dalam pembelajaran menulis poster pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Agustina, S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Akhadiyah, S., dkk. (2003). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Ali, M., dkk. (2008). Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anitah, S. (2009). Strategi pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, R. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Dalman, H. (2016). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Bandung: Yrama Widya.
- Faturrohman, M. (2017). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Keraf, G. (2007). Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnandar. (2011). Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mardapi, D. (2005). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masitoh, IS. Saepurokhman, A. Royani, N. (2022). Penggunaan Media Kartu Kalimat Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA), 6 (2), 105. [online]. Tersedia di: <https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/jesa/article/view/229/151> [17 Januari 2024]
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurhadi. (2010). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgana, E. (1993). Statistika Penelitian. Bandung: CV Permadi.
- Nurgana, E. (1985). Statistika Penelitian. Bandung: CV Permadi.
- Nurgiyantoro, B. (2001). Teori Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Resmini, dkk. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan. Halaman 276. [online]. Tersedia di : <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/276/270> . [17 Januari 2025].
- Ridwan. (2004). Metode Observasi dan Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, S.I., dkk. (2008). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sagala, S. (2013). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2010). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. (2011). Interaksi dan Tanggapan Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Shoimin, A. (2014). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana. (2005). Metode Statistika. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-15). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. (1988). Penulisan dan pengajaran bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Sukaenah, L. Sukmana, E. Royani, N. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Bacaan Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa pada Siswa Kelas III di SDN Muruyung II. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 3 (3), 275. [online]. Tersedia di: <https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/saee/article/view/1600/952> [17 Januari 2024]

- Sumantri. (2001). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno, dkk. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriyadi, dkk. (1995). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Surakhmad. (2008). "Pengantar Penelitian Ilmiah": *Dasar dan Teknik*. Bandung: Taristo
- Suryani, A. Kuswara. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Sumber Belajar Lingkungan dan Teknik Pemetaan Pikiran Di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (1), 92. [online]. Tersedia di: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=n3TmtG0AAAAJ&citation_for_view=n3TmtG0AAAAJ:kNdYIx-mwKoC [17 Januari 2024]
- Suyanto, A. (2008). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syafie'ie, A. (1988). *Pengajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Angkasa.
- Tanjung, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1699-1703. [online]. Tersedia di : <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/download/21323/6725>. [17 Januari 2025].
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Menulis: Sebuah pengantar* (Edisi ke-5). Penerbit Angkasa.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yunus, dkk. (2006). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widodo, A. (2020). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Zebua, R. S. Y., dkk. (2023). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Nas Media Pustaka.